



Model Pelayanan Sosial Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anak

Regita Cahyani Adiningsih¹, Aprida Simamora^{2*}, Anna Chirsty Br Ginting Manik³,
Lovi Dwita⁴, Hairani Siregar⁵

¹⁻⁴ Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

regitacahyani@students.usu.ac.id¹, apridasimamora@students.usu.ac.id², annachristy@students.usu.ac.id³,
lovidwita@students.usu.ac.id⁴, hairani@usu.ac.id⁵

Alamat: Jl. Dr. T. Mansyur No. 9, Kel. Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: apridasimamora@students.usu.ac.id*

Abstract. *Children are the next generation and the hope for the nation's future. However, not all children have the opportunity to grow up in a complete and supportive family environment. The Menara Kasih Indonesia Orphanage Foundation serves as a social solution for children who have lost their parents or are in a state of neglect. This research aims to examine how the background, social services, and caregiving patterns are implemented in this orphanage. The methods used were literature study, descriptive qualitative with observation, and direct interviews with the orphanage administrators and one of the children from the orphanage. The research results show that this orphanage applies a warm and supportive familial parenting style, where the staff actively play the role not only as parental substitutes but also as companions in the children's learning process. The caretakers help the children with their schoolwork and provide emotional support. However, in terms of funding and facilities, the Menara Kasih Indonesia Orphanage Foundation still has limitations.*

Keywords: *Social Services, Orphanage, Abandoned Child*

Abstrak. Anak-anak adalah generasi penerus yang menjadi harapan masa depan bangsa. Yang membutuhkan tempat tinggal yang nyaman dan keluarga yang utuh. Namun, tidak semua anak memiliki kesempatan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang utuh dan mendukung. Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia hadir sebagai solusi sosial bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau berada dalam kondisi terlantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana latar belakang, pelayanan sosial serta pola pengasuhan diterapkan di panti ini. Metode yang digunakan merupakan studi literatur, kualitatif deskriptif dengan observasi, serta wawancara langsung dengan pengurus panti dan salah satu anak panti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panti ini menerapkan pola asuh kekeluargaan yang hangat dan suportif, di mana pengurus berperan aktif tidak hanya sebagai pengganti orang tua, tetapi juga sebagai pendamping dalam proses belajar anak. Pengurus membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah serta memberikan perhatian secara emosional. Namun dalam hal pendanaan serta fasilitas yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia masih terbatas.

Kata kunci: Pelayanan Sosial, Panti Asuhan, Anak Terlantar

1. LATAR BELAKANG

Anak merupakan aset bangsa yang paling berharga, karena di tangan merekalah masa depan ditentukan. Mereka merupakan calon penerus bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab bersama baik keluarga, masyarakat, dan negara untuk memastikan bahwa semua anak dapat memperoleh hak-haknya secara penuh. Seperti hak untuk hidup, tumbuh dan berkembang, serta perlindungan dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Namun ironisnya, di lapangan masih banyak anak di Indonesia yang masih hidup dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Tidak semua anak memiliki kesempatan untuk tumbuh

dalam lingkungan keluarga yang aman, utuh, dan penuh kasih sayang. Sebagian dari mereka kehilangan orang tua karena berbagai sebab seperti kematian, perceraian, atau kondisi ekonomi. Sebagian menjadi korban penelantaran orang tua. Ketika seorang anak kehilangan sosok orang tua, mereka tidak hanya kehilangan pelindung, tetapi juga kehilangan sumber cinta, bimbingan, dan rasa aman yang sangat penting bagi pertumbuhan psikologis dan emosional mereka.

Data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa ada sebanyak 67.368 anak yang tercatat dalam kondisi terlantar. Angka ini menunjukkan bahwa pentingnya perhatian dan kesadaran untuk melindungi masa depan serta pemenuhan atas hak-hak mereka. Perlindungan dan pemenuhan hak anak merupakan tanggung jawab kolektif yang harus dipikul bersama.

Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, panti asuhan hadir sebagai salah satu solusi. Meski bukan pengganti sempurna dari kehangatan keluarga kandung, panti asuhan berusaha mengisi kekosongan itu dengan menciptakan lingkungan yang aman, penuh perhatian, dan mendukung tumbuh kembang anak. Di panti asuhan, anak-anak yang kehilangan atau terpisah dari keluarganya mendapatkan tempat tinggal yang layak, akses terhadap pendidikan, pemenuhan kebutuhan dasar, serta bimbingan moral dan spiritual. Pemilik panti serta para pengasuh di panti asuhan berusaha menjadi figur pengganti orang tua dengan menjadi tempat anak-anak ini bersandar, mendengarkan cerita mereka, memberi semangat saat mereka jatuh, dan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia hadir sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap nasib anak-anak yang kurang beruntung. Berdiri sejak tahun 2020 di kota Medan. Panti ini telah resmi terdaftar di Dinas Sosial Kota Medan dengan nomor 460/2097 pada tanggal 17 Mei 2021. Untuk saat ini, terdapat sekitar 42 anak yang menjadi anak asuh di panti tersebut. Mereka datang dari latar belakang yang beragam, ada yang yatim piatu, serta ada yang dikarenakan permasalahan ekonomi keluarga. Di tempat ini, para anak panti mendapatkan lebih dari sekadar kebutuhan fisik. Mereka dibimbing untuk kembali percaya pada masa depan, dibekali dengan pendidikan formal dan nonformal, serta dibina agar menjadi pribadi yang mandiri dan bermartabat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

kelompok. Pengumpulan data dilakukan menggunakan study literature dengan metode observasi. Penulis langsung mewawancarai pemilik panti yang bernama Bapak Gohizisokhi Halawa serta salah satu anak panti yang bernama Ernida, yang merupakan anak panti tertua di sana.

Penulis melakukan penelitian terhadap profil atau sejarah berdirinya panti serta pelayanan dan fasilitas yang diterima. Penulis mewawancarai langsung di Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia pada hari Sabtu, 24 Mei 2025 di Gg. Melintang I No.47B, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti Asuhan

Menurut Departemenen Republik Indonesia panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004:4).

Tujuan Panti Asuhan

Adapun tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja.

Sebenarnya pemerintah telah mengatur salah satunya adalah tujuan dari panti asuhan yang diatur melalui Departemen Sosial Republik Indonesia yang berbunyi :

- Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia - manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup

keluarganya. Kesimpulannya, sebenarnya pemerintah dan masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk karakter dan memberikan hak bagi anak terlantar yang tidak mereka dapatkan dari orang tua asli mereka, disamping itu juga memberikan masa depan yang lebih terjamin dengan memberikan pelatihan dan asuhan sehingga mereka dapat bersaing dalam hal meraih cita-cita dengan anak-anak yang memiliki keluarga utuh di masa kini dan masa yang akan datang.

Fungsi Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) memiliki beberapa fungsi, seperti:

- Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Pelayanan Sosial

Menurut Suparlan, dkk (1983 : 85) Pelayanan adalah usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain, baik materi maupun non materi agar orang itu dapat mengatasi masalahnya sendiri, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para klien baik secara fisik, psikis maupun sosial. Sejalan pendapat di atas, maka secara singkat, pelayanan sosial lanjut usia dapat diartikan sebagai usaha pertolongan kepada lanjut usia untuk mengatasi masalah yang dihadapi lanjut usia baik secara fisik, psikis maupun sosial.

Jenis – Jenis dan Fungsi Pelayanan Sosial Bagi Anak

Menurut Syarif Muhidin (1992) jenis pelayanan sosial bagi anak yaitu :

- Adopsi atau pengangkatan anak merupakan tindakan hukum berupa pengalihan kekuasaan keluarga orang tua anak kepada keluarga orang tua angkat, baik dengan akibat hukum yang terbatas ataupun lengkap.

- Bantuan finansial, merupakan bantuan bersifat material guna meningkatkan sarana prasarana agar kelayakan memungkinkan untuk berkembang sesuai potensinya misalnya bea siswa, penambahan gizi, peralatan sekolah, dll.
- Asuhan keluarga, sebuah system pemberian layanan kesejahteraan sosial yang diperuntukkan bagi anak-anak dimana orangtuanya tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan anak-anak sehingga mereka perlu diasuh oleh keluarga lainnya.
- Asuhan Non Panti, merupakan salah satu dari system pelayanan sosial dengan cara memberikan pelayanan bagi anak-anak dengan menitipkan pada keluarga yang dianggap mampu untuk mendidik atau mengasuh serta dapat memenuhi kebutuhan fisik, psikis maupun sosialnya.

Asuhan dalam panti, merupakan suatu upaya pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua akibat orang tua tidak mampu menjalankan fungsinya karena kondisi ekonomi kurang mampu, keluarga yang pecah dan sebagainya. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

YAYASAN PANTI ASUHAN MENARA KASIH INDONESIA

Profil dan Latar Belakang Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia

Profil Panti

Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia berdiri pada tanggal 25 November 2020. Panti ini didirikan oleh Bapak Gohizisokhi Halawa bersama sang istri untuk membantu anak-anak yang ada di pelosok agar mendapatkan tempat tinggal dan pendidikan yang layak. Bapak Gohizisokhi berharap panti ini dapat menciptakan lingkungan yang aman, penuh kasih sayang, dan kemandirian bagi tumbuh kembang anak secara fisik, mental, dan spiritual.

Setiap yayasan pasti memiliki visi, misi, serta tujuan dalam menjalankan programnya. Dalam kasus ini Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia memiliki visi untuk menjadi lembaga yang menghasilkan generasi yang mandiri, berakarakter, berwawasan global serta memiliki spiritualitas yang tinggi. Dengan misi mengoptimalkan pola bimbingan dan pengasuhan yang dapat menyentuh kepribadian multidimensional yang bersifat holistik. Serta tujuannya sebagai jembatan emas bagi generasi yang kesulitan menemukan masa depan dan impian mereka.

Untuk struktur kepengurusan Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia terdiri dari badan pembina yang bernama Gohizisokhi Halawa, badan pengawas Amihati Buulolo, ketua

Yulitia br Halawa, sekretaris Petrus Halawa, bendahara Sadina br. Giawa, serta bimbingan kerohanian Yongtodus Laia.

Latar Belakang

Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih didirikan atas rasa kepedulian dan simpati Bapak Gohizisokhi yang merupakan alumni anak panti asuha. Dimana ini bermula pada saat terjadinya pandemi Covid-19 Bapak Gohizisokhi melihat banyaknya anak-anak yang tidak bisa sekolah karena kondisi yang tidak memungkinkan baik secara ekonomi, sosial dan lainnya. Sehingga beliau berinisiatif mendirikan panti asuhan sebagai tempat anak-anak untuk bisa mendapatkan tempat tinggal dan pendidikan layak. Dari hasil kerja keras beliau yang bekerja diladang sendiri akhirnya panti tersebut dapat berdiri dan beroperasi hingga sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara, saat ini jumlah anak panti sebanyak 42 anak, yang dimana mereka berumur sekitar 2-18 tahun. Dan terdapat juga 5 orang pengasuh yang berumur sekitar 25 tahun. Di mana pengasuh melakukan pekerjaannya dengan sukarela tanpa mendapatkan upah.

Sistem Pelayanan di Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia

Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di panti asuhan berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pengasuh dimana setiap ada pekerjaan rumah serta hal-hal yang dibingungkan anak panti akan dijelaskan oleh pengasuh selain itu Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia memiliki kegiatan iman kerohanian seperti dihari Minggu dilakukan ibadah di gereja. serta, ibadah tiap hari yang dilakukan di panti. Panti ini juga memiliki jadwal piket yang diatur oleh pengasuh. Untuk kegiatan mencuci dilakukan oleh anak panti yang berumur sekitar 15-18 tahun. Makan disediakan 3 kali sehari.

Sumber Dana

Dalam hal pendanaan Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia mengandalkan dana pribadi pemilik panti, dan beberapa sumbangan dari masyarakat sekitar berupa beras, buku dan lainnya. Dana mandiri merupakan hasil kerja keras pemilik panti yang bekerja di ladang.

Pendidikan

Untuk hal pendidikan semua anak asuh bersekolah di satu tempat yang sama yaitu di TK-SD-SMP Advent 2 Medan dan satu anak asuh paling besar yang berusia 18 tahun bersekolah di SMA Bhayangkari Medan. Selain pendidikan formal anak asuh juga mendapatkan pembelajaran mandiri yang diberikan oleh pengasuh di panti setiap hari.

Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Namun, di Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia sendiri pelayanan kesehatan belum menjadi perhatian utama. Pemeriksaan kesehatan hanya dilakukan sesekali, biasanya saat ada mahasiswa yang datang untuk kegiatan sosial atau pengabdian.

Pekerja Sosial

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2019 pekerja sosial adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai praktik pekerjaan sosial serta telah mendapatkan sertifikat kompetensi. Dalam kasus Panti Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia sendiri mereka belum memiliki pekerja sosial yang profesional dalam pelayanan sosialnya.

Sarana dan Prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sebuah panti sangatlah penting bagi perkembangan anak-anak panti, namun kenyataannya masih banyak panti asuhan yang fasilitas belum memadai dikarenakan beberapa faktor, salah satu diantaranya tidak adanya donatur dalam meningkatkan perkembangan panti asuhan tersebut, selain itu terbatasnya penghasilan pengasuh panti dalam mencukupi kebutuhan anak-anak panti, akibat dari peristiwa ini banyak anak-anak panti yang tertinggal dari teman-temannya yang lain. Seperti halnya di Yayasan Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia. Setelah melihat langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dan observasi, didapati bahwa fasilitas yang ada di panti tersebut masih sangat terbatas. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia seperti kamar tidur, kipas, dan kamar mandi. Setiap kamar terdapat 5-8 orang anak dan setiap kamar terdapat satu kipas, dan memiliki 4 kamar mandi yang dipisahkan antara Perempuan dan laki-laki.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia memiliki fasilitas serta dana yang masih terbatas dikarenakan dana yang dimiliki masih menggunakan dana pribadi pemilik yayasan serta

bantuan berupa sumbangan dari masyarakat sekitar. Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia membantu setiap anak meneruskan pendidikan mereka baik secara formal maupun non formal.

Walaupun terbatasnya dana dan fasilitas, panti ini cukup layak ditempati dan anak-anak juga merasa nyaman serta mereka bisa mandiri dikarenakan jadwal yang teratur yang diberikan oleh pengasuh.

Saran

Penulis berharap, Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia dapat melakukan cek kesehatan untuk anak-anak panti secara rutin, karena kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak..

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, O., M. Salam, M. S., & Usanto, H. (2021). Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 539–551. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1929>
- Arsitektur, P., Teknik, F., Area, U. M., Matin, A., City, M., & Service, S. (2025). *ARSITEKTUR SEBAGAI TERAPI : EKSPLORASI KARAKTERISTIK ANDRA MARTIN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN*. 05(01), 49–62.
- Barus, M. I., & Rahma, A. (2022). Penerapan Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Siti Aisyah Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 935. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1225>
- Febrianti, P. D. (2023). *Pelayanan Sosial Terhadap Anak Terlantar Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63462>
- Hakim, F. N. (2022). Eksistensi Pendamping Sosial di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Sosio Konsepsia*, 11(2), 311–321. <https://doi.org/10.33007/ska.v11i2.3082>
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Masyarakat, D. A. N. K. (2020). Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial : *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 1(1), 90–97.
- Paramesti, W., & Yuliani, S. (2024). *IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI SOSIAL NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG REHABILITASI SOSIAL DASAR BAGI*. 4, 118–134.
- Puspita Sari, M. I., Hariadi, W., & Ningrum, E. (2023). Pemenuhan Hak Pendidikan Terhadap Anak Terlantar Kriteria Anak Yatim Piatu Di Yayasan Sosial Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Terlantar Dharmo Yuwono. *Wijayakusuma Law Review*, 5(1). <https://doi.org/10.51921/wlr.v5i1.233>

- Rama Dani, C. E. M., & Hertati, D. (2024). Peran Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar di Uptd Kampung Anak Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 8(1), 14–24. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v8i1.6585>
- Republik Indonesia, U.-U. (2019). *Undang undang nomor 14 tahun 2019 tentang Pekerja Sosial. Dokumen Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pekerja Sosial)*, 006344, 48. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2019-pesantren?amp>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Tarigan, M. I., Sitompul, P., & ... (2023). Pembinaan Manajemen Pengelolaan Panti Asuhan. *Jurnal ...*, 1(2), 1–5. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/8%0Ah> <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/download/8/7>
- Tiara Fany Chintia Silitonga, Wulan Purnama Sari Simatupang, Loise Chisanta Ginting, Muhammad Aimar Zaidan, & Harrys Cristian Vieri. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1461>
- Wahyuni, S. (2024). Manajemen Pelayanan Dan Pendampingan Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar Di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 5(1), 205–210.
- Zumroh, N. (2020). *Fasilitas Tinjauan Umum Panti Asuhan dan Keterlantaran Anak Masalah Kesejahteraan Sosial yang Terjadi di Yogyakarta*. 16–17.